

ABSTRAK

Nailahasna Pamelasngkar

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENCAHAYAAN, LAMA KERJA, DAN UMUR DENGAN KELUHAN MATA (STUDI KASUS PADA PENJAHIT DI USAHA KECIL MENENGAH KECAMATAN SAWAHAN KOTA SURABAYA TAHUN 2025)

xiv + 72 Halaman + 11 Tabel + 6 Lampiran

Menjahit adalah suatu aktivitas yang membutuhkan tingkat ketelitian, konsentrasi tinggi dan penggunaan mata secara intensif. Kondisi ini berpotensi menyebabkan keluhan mata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara intensitas pencahayaan, lama kerja, dan umur dengan keluhan mata pada penjahit di Usaha Kecil Menengah Kecamatan Sawahan Kota Surabaya Tahun 2025.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah penjahit pada UKM di Kecamatan Sawahan Kota Surabaya sebanyak 33 penjahit, dengan sampel sebanyak 30 penjahit dengan menggunakan *simple random sampling*. Variabel yang diteliti meliputi intensitas pencahayaan, lama kerja, umur, dan keluhan mata. Teknik pengumpulan data menggunakan pengukuran luxmeter serta melakukan wawancara. Data dianalisis secara analitik dengan uji *chisquare*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar penjahit mengalami keluhan mata, intensitas pencahayaan penjahit memenuhi standar, umur penjahit lebih dari 40 tahun, penjahit bekerja lebih dari 8 jam sebesar 56,7%, 63,3%, 63,3%, 60,0%. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara umur dan lama kerja dengan keluhan mata, dan tidak terdapat hubungan antara intensitas pencahayaan dengan keluhan mata.

Penjahit disarankan untuk mengatur posisi meja kerja, menambah lampu, dan rutin melakukan relaksasi mata serta membatasi jam kerja maksimal 8 jam. Pengelola UKM disarankan untuk mengadakan sosialisasi atau penyuluhan mengenai keluhan mata dan cara mengatasinya.

Kata kunci : Intesnitas Pencahayaan, Lama Kerja, Umur, Keluhan Mata, Penjahit
Daftar bacaan : 8 buku (2009-2023)

ABSTRACT

Nailahasna Pamelasangkar

THE RELATIONSHIP BETWEEN LIGHTING INTENSITY, WORKING HOURS AND AGE WITH EYE COMPLAINTS (Case Study of tailors in Small and Medium Enterprises in Sawahan District, Surabaya City in 2025)

xiv + 72 Pages + 11 Tables + 6 Appendices

Sewing is a job that requires a high level of accuracy, concentration and intensive use of the eyes. This condition has the potential to cause eye complaints. This study aims to analyze the relationship between lighting intensity, length of work, and age with eye complaints in tailors in Small and Medium Enterprises Sawahan District Surabaya City in 2025.

This study used an analytic observational with a cross sectional approach. The population in this study were tailors at SMEs in Sawahan District, Surabaya City as many as 33 tailors, with a sample of 30 tailors using simple random sampling. The variables studied include lighting intensity, length of work, age, and eye complaints. Data collection techniques using luxmeter measurements and conducting interviews. Data were analyzed analytically with the chisquare test.

The results showed that most of the tailors experienced eye complaints, the lighting intensity of the tailors met the standard, the age of the tailors was more than 40 years old, the tailors worked more than 8 hours by 56.7%, 63.3%, 63.3%, 60.0%. The conclusion of this study shows that there is a relationship between age and length of work with eye complaints, and there is no relationship between lighting intensity with eye complaints.

Tailors are advised to adjust the position of the work table, add lights, and routinely perform eye relaxation and limit working hours to a maximum of 8 hours. SME managers are advised to conduct socialization.

Keywords : Lighting intensity, Age, Length of working, Eyestrain, Tailor

References : 8 books (2009-2023)